

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. „pendekatan menggunakan fenomenologi mencoba untuk menjelaskan ataupun mengungkap sebuah makna dari pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi melalui beberapa individu.⁶⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Demak yang terletak di Jl. Honggorejo No. 178, Desa Wilalung, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah (59581). Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli – Agustus 2020. Alasan peneliti memilih untuk meneliti di Madrasah tersebut yaitu karena kepala sekolah dan siswa dapat diajak untuk kerjasama dengan baik dan sebelumnya belum ditemukan penelitian mengenai kecerdasan emosional di Madrasah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 9 orang, kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan guru PAI di MTs Tarbiyatul Muftadiin Wilalung Demak.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dilapangan.⁶⁶ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berasal dari informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada kepala Madrasah, Waka

⁶⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus:Media Ilmu Press,2016, Cet. 2,36

⁶⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Tt, 113

Kurikulum, Waka Kesiswaan dan guru PAI, serta sembilan siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai tambahan dan pelengkap data yang dibutuhkan peneliti.⁶⁷ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Jurnal Soul karya Ika Fauziah Nur dan Agustina Ekasari dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja”.
- b. Jurnal Educian karya Supiana dan Rahmat Sugiharto dengan judul “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan”
- c. Jurnal Al-Hikmah karya Nur Ajeng Maftukhah dengan judul “Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemampuan *Problem Solving* Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian, tanpa adanya data yang valid maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution mengatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁶⁸ Saat melakukan observasi, data yang diperoleh dapat lebih dipercaya karena penelitian ini dilakukan atas pengamatan sendiri sehingga peneliti melakukan observasi langsung guna mengetahui bagaimana kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati proses *shalat dhuha* yang dilakukan siswa kelas VIII. Mulai dari awal masuk gerbang sekolah sampai proses pelaksanaan *shalat dhuha* selesai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dalam situasi saling berhadapan dengan mengajukan

⁶⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa, Tt*, 113

⁶⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus:Media Ilmu Press, 2016, Cet. 2, 99

pertanyaan secara langsung oleh pewawancara dengan responden atau narasumber yang dimaksudkan agar mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan peneliti.⁶⁹ Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti harus mempersiapkan diri dan segala hal yang akan dibutuhkan selama proses wawancara secara detail demi kesuksesan wawancara. Melalui metode ini peneliti mewawancarai narasumber yakni siswa kelas VIII yang berjumlah empat orang, sebagian guru, dan kepala sekolah. Setelah itu, peneliti mengalihmediakan dari bahasa lisan ke bahasa tulis, dan menganalisis data hasil dari wawancara. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian agar memudahkan peneliti saat proses penelitian di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif.⁷⁰ Data dalam penelitian kualitatif sebagian besar diperoleh dari individu ataupun sekelompok orang melalui observasi dan wawancara, akan tetapi juga dapat diperoleh melalui sebuah dokumentasi dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan data atau informasi berupa dokumen seperti visi dan misi madrasah, foto prosesi *shalat dhuha*, foto saat sedang melakukan wawancara dan observasi, serta dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data digunakan agar dapat mengetahui seberapa valid data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Adapun teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

⁶⁹ Badik Atus Zulfa, "Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Imam Al—Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), 60.

⁷⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus:Media Ilmu Press, 2016, Cet. 2, 107

triangulasi, menggunakan bahan referensi, mengadakan member check.⁷¹

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu agar memungkinkan peneliti adanya peningkatan kepercayaan atau kevalidan data yang diperoleh dilapangan.
- b. Meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kevalidan data maupun urutan suatu peristiwa dapat disusun secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi, merupakan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian yang sedang dikaji untuk dilakukannya kegiatan pengecekan atau pembandingan dengan data yang bersangkutan. Dengan demikian terdapat beberapa macam triangulasi yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.
- d. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- e. Member check, merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti selama di lapangan kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa valid data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan yang ada di lapangan sehingga temuannya bisa difahami dan memungkinkan untuk dipresentasikan mengenai apa yang telah ditemukan. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan kata, mengerjakan data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan dilaporkan atau diceritakan kepada orang lain.⁷² Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

⁷¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus:Media Ilmu Press,2016, Cet. 2, 122-125

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,244

1. Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam suatu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai *setting*. Macam-macam pengumpulan data yang digunakan peneliti ketika dilapangan yaitu wawancara, observasi, gabungan/triangulasi dan dokumentasi.⁷³

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁴ Hal-hal pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data terkait mengenai judul, yaitu tentang pembiasaan *shalat dhuha* dan kecerdasan emosional siswa kelas VIII.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.⁷⁵ Penyajian data yang diperoleh pada tahap ini yaitu ketika guru menjelaskan adanya pembiasaan *shalat dhuha* yang dapat memberikan pengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa. Ketika pembiasaan ini dilakukan secara terus-menerus, maka akan menjadi karakter baik yang dimiliki siswa yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247

⁷⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus:Media Ilmu Press, 2016, Cet. 2, 113

sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁷⁶



⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252